

## **PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL *BUSINESS PLAN* MODEL CANVAS GUNA MEMBANGUN AWARENESS WIRAUSAHA PADA MGMP PKWU DI KABUPATEN MAGELANG**

Maimun Sholeh<sup>1</sup>, Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri<sup>2</sup>, Nenden Susilowati<sup>3</sup>, Mustofa<sup>4</sup>,  
Lilia Pasca Riani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

Jln. Colombo No 1, Karangmalang, Yogyakarta

[maimunsholeh@uny.ac.id](mailto:maimunsholeh@uny.ac.id), [aula\\_hsf@uny.ac.id](mailto:aula_hsf@uny.ac.id); [nendensusilowati87@uny.ac.id](mailto:nendensusilowati87@uny.ac.id);

[mustofa@uny.ac.id](mailto:mustofa@uny.ac.id); [liliapascariani@uny.ac.id](mailto:liliapascariani@uny.ac.id)

### **Abstract**

*Entrepreneurship must be built with direct entrepreneurial practice because an entrepreneurial spirit cannot grow suddenly. Students who will start a career after graduating from school is an important dimension in order to develop an entrepreneurial spirit. Students rarely have an idea of entrepreneurship, so training in entrepreneurship is needed. The first step begins by introducing students to entrepreneurship and business planning using the business plan canvas model. The aim of the service activity is training in preparing a canvas model business plan as an effort to build awareness about entrepreneurship at the PKWU MGMP in the District. Magelang. The activity method is in the form of a workshop followed by mentoring. The target of the activity is high school teachers in the PKWU field of study in the district. Magelang. The training produced four findings. First, PPM activities can run well and smoothly and participants' assessments of PPM implementation are also very good. Second, the participants felt an increase in understanding regarding strategies in preparing canvas model business plan proposals. Third, motivation and enthusiasm for participating in the training is very high because the response given by participants is very active during the training and mentoring process. Fourth, service participants feel happy and satisfied with this service activity and hope that similar activities can continue to be carried out in the future.*

**Kata kunci** : Business, Plan, Canvas, Awareness

### **Abstrak**

Kewirausahaan harus dibangun dengan praktek langsung kewirausahaan karena jiwa wirausaha tidak bisa tumbuh tiba-tiba. Siswa yang akan memulai karir setelah lulus dari sekolah merupakan dimensi yang penting dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan. Para siswa jarang yang memiliki gambaran tentang wirausaha sehingga diperlukan pelatihan tentang *entrepreneurship*. Langkah pertama dimulai dengan mengenalkan para siswa dengan kewirausahaan dan perencanaan bisnis menggunakan business plan model canvas. Tujuan kegiatan pengabdian adalah pelatihan penyusunan business plan model canvas sebagai upaya membangun *awareness* mengenai wirausaha pada MGMP PKWU di Kab. Magelang. Metode kegiatan berbentuk workshop dilanjutkan dengan pendampingan. Sasaran kegiatan adalah guru SMA Bidang Studi PKWU di kab. Magelang. Pelatihan tersebut menghasilkan empat temuan. Pertama, kegiatan PPM dapat berjalan dengan baik dan lancar serta penilaian peserta terhadap pelaksanaan PPM juga sangat baik. Kedua, para peserta merasakan peningkatan pemahaman terkait strategi dalam menyusun proposal business plan model canvas. Ketiga, motivasi dan semangat mengikuti pelatihan sangat tinggi karena respon yang diberikan peserta sangat aktif selama proses pelatihan dan pendampingan. Keempat, peserta pengabdian merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan dimasa yang akan datang.

**Kata kunci** : Business, Plan, Canvas, Awareness

### **Pendahuluan**

Kewirausahaan harus dibangun dengan praktek langsung kewirausahaan karena jiwa wirausaha tidak bisa tumbuh tiba-tiba. Hal ini dirasa penting dan bermanfaat untuk kehidupan di masa depan. Siswa yang akan memulai karir setelah lulus dari sekolah merupakan dimensi yang penting dalam rangka

menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan (Kusmana and Ali, 2023). Dengan menggunakan keahlian yang telah dipelajari di bangku sekolah, ditambah dengan pengetahuan untuk merencanakan usaha, diharapkan lulusan SMA dapat berwirausaha selepas dari jenjang pendidikan kejurumannya. MGMP PKWU Kab. Magelang adalah mitra dalam kegiatan

pengabdian ini. Berdasarkan analisis terhadap situasi yang telah dilakukan, permasalahan utama dari mitra ada tiga. Pertama, banyak siswa yang masih enggan dan belum termotivasi untuk mulai berwirausaha. Kedua, masih kurangnya persiapan siswa SMA untuk berwirausaha setelah lulus. Ketiga, belum banyak siswa yang mengetahui tentang perencanaan bisnis. Para siswa jarang yang memiliki gambaran tentang wirausaha sehingga diperlukan pelatihan tentang entrepreneurship. Langkah pertama dimulai dengan mengenalkan para siswa dengan kewirausahaan dan perencanaan bisnis menggunakan *business model canvas* (Maulidah *et al.*, 2022). *Entrepreneurship* menggambarkan kecakapan seorang wirausaha dalam meramalkan kondisi masa depan, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah. Manfaat yang bisa didapatkan siswa dengan mengikuti pelatihan penyusunan business model canvas meliputi, pertama menumbuhkan jiwa entrepreneurship, kedua mampu menemukan potensi diri, ketiga melatih siswa berpikir logis dan kritis dan keempat dapat menerapkan hobi yang disukai menjadi peluang usaha.

*Business plan model canvas* adalah alat yang digunakan oleh UMKM dalam tahap membangun kegiatan dan model bisnis. Business plan model canva bisa dimanfaatkan untuk memperoleh strategi perusahaan dengan efektif dan efisien (Hambali and Andarini, 2021). Metode business plan model canva juga dapat memperluas segmentasi pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan penjualannya secara online. Business plan model canvas merupakan model bisnis deskripsi logis tentang bagaimana organisasi menciptakan, menghantarkan dan menangkap sebuah nilai (Cardella, Hernández-Sánchez and Sánchez García, 2020). *Business plan model canvas* mempunyai keunggulan dalam analisis model bisnis yakni bisa mendeskripsikan dengan sederhana dan menyeluruh pada situasi perusahaan saat ini menurut segmen customer, value yang ditawarkan, jalur penawaran nilai, hubungan dengan customer, aliran penghasilan, aset vital, mitra kerja sama, serta struktur biaya yang dimiliki (Gao *et al.*, 2020).

Beberapa elemen dalam business plan model canvas terdiri dari Sembilan yakni pertama *Customer Segment* membahas mengenai target konsumen. Segmentasi terdiri dari segmentasi geografis, demografi, psikologis, dan perilaku. Kedua, *Value Proposition* Membahas mengenai produk atau jasa yang laku di pasaran selalu mempunyai nilai manfaat yang unik dan unggul dibandingkan produk sejenis. Ketiga, *Channels* yaitu *sales force, web sales, own stores, partner stores, dan wholesaler*, Keempat *Revenue Stream* Penghasilan yang didapat dari proposisi nilai yang ditawarkan kepada customer. Kelima, *Key Resource* Aset yang diperlukan untuk menawarkan dan menyampaikan *value proposition*. Seperti sumber daya fisik, intelektual, manusia, dan finansial. Keenam, *Customer Relationship* Hubungan dengan customer yang dibangun dan dipertahankan dengan customer segment, ketujuh *Key Activities* Aktivitas yang dilaksanakan dalam mempertahankan dan menyampaikan *value proposition*. Kedelapan *Key Partnership* Sumber daya yang diperoleh dari luar organisasi/usaha. Kesembilan *Cost Structure* Jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Seperti *fixed cost, variable cost* (Simanjuntak, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar guru PKWU masih mengalami kebingungan dalam penyusunan business model canva, sehingga kegiatan pengabdian ini difokuskan dalam bentuk pelatihan penyusunan *business plan model canvas* sebagai upaya membangun awareness mengenai wirausaha pada MGMP PKWU Kab. Magelang. Adapun dengan kegiatan ini mampu menunjang pencapaian IKU 3 yakni dosen berkegiatan di luar kampus. Melalui program ini dosen mampu mengaplikasikan ilmu tentang business plan model canvas yang selama ini dikembangkan untuk bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu memberikan kesempatan seluasluasnya kepada dosen untuk mengamati dan terlibat langsung dalam implementasi disiplin ilmu yang ditekuni baik dengan lembaga-lembaga institusi lainnya ataupun dengan dunia industri, yang nantinya diharapkan pengalaman tersebut dapat mewarnai proses pembelajaran oleh dosen

tersebut. Selain itu juga melalui kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengalaman dosen dalam pemecahan masalah-masalah nyata yang ada sesuai dengan disiplin keilmuannya. Program pengabdian ini juga mendukung pencapaian IKU 5 yakni hasil kerja dosen digunakan oleh Masyarakat baik terkait hasil riset, produk dan penemuan yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar khususnya guru PKWU di Kab. Magelang.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan antara lain sebagai berikut: pertama, persiapan kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah pengurusan ijin PPM ke ketua MGMP PKWU Kab. Magelang dan menyusun materi yang akan diberikan. Pada tahap ini tim pengabdian sudah memperolehnya secara informal dan materi yang diperlukan telah disiapkan. Perencanaan ini dilakukan setelah memperhatikan kondisi riil di masyarakat dengan menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan Guru PKWU di Kab. Magelang. Perencanaan ini meliputi strategi dan metode dalam memecahkan problematika yang dihadapi mereka. Langkah ini telah dilakukan pada saat analisis situasi masyarakat yang dapat disimpulkan bahwa fokus guru yang dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pencapaian target kurikulum semata. Kedua, Pelaksanaan Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan yaitu pelatihan Penyusunan Business Plan model canvas untuk membangun awareness mengenai wirausaha pada guru PKWU di Kab. Magelang. Ketiga, Evaluasi yakni setelah kegiatan selesai diadakan refleksi terhadap kegiatan pendampingan. Dari sini akan diketahui mana materi yang bermanfaat dan operasional dan masukan materi lainnya yang diperlukan seandainya ada kegiatan pelatihan berikutnya.

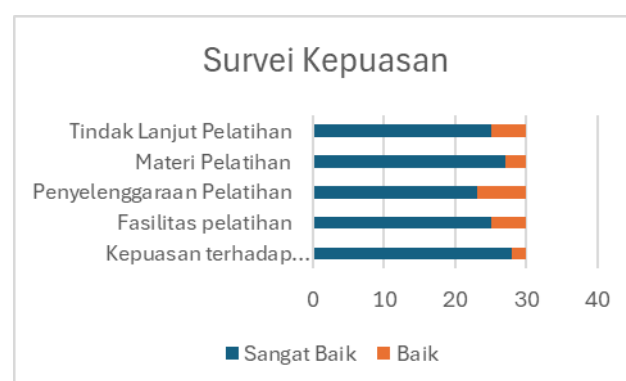
### **Hasil dan Pembahasan**

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar. Mulai dari penentuanb topik kegiatan PKM, survei pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan di pada MGMP PKWU Kabupaten Magelang proses pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan hasil pelatihan kepada peserta selama proses pelayanan dan kuesioner kepuasan peserta, dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di SMA N 1 Bandungan.



**Gambar 1**  
**Kegiatan Pengabdian**



**Gambar 2. Hasil Survei Kepuasan Pelaksanaan Pelatihan**

Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta mulai dari kepuasan terhadap narasumber, fasilitas pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, materi pelatihan, tindak lanjut memberikan penilaian rata-rata sangat baik. Tercapainya target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta pelatihan. Dalam kegiatan pengabdian ini, jumlah peserta sebanyak 30 orang dan dapat diikuti oleh guru SMA bidang studi PKWU Kabupaten Magelang. Selama proses pelaksanaan pelatihan ini sudah sesuai dengan target yang diharapkan. Proses penyampaian materi dilakukan dengan dua metode yaitu ceramah dan praktek. Penyampaian materi dilakukan oleh beberapa narasumber sesuai

kompetensinya. Materi awal yang diberikan dimulai dari pengenalan Business Plan Model Canvas kemudian pembagian kelompok dilanjutkan praktik menyusun model tersebut.

Setiap pertanyaan yang diajukan peserta akan direspon dengan baik oleh masing-masing fasilitator. Tak perlu menunggu seluruh materi tersampaikan, di tengah penyampaian materi peserta juga diperbolehkan bertanya. Hal ini mendukung hasil angket permasalahan selanjutnya yang dilakukan narasumber sebagian besar menyatakan sangat baik. Kesesuaian fasilitator dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan tujuan pelatihan. Para peserta juga memberikan pendapat dengan kategori sangat baik dan baik dalam hal ini. Kedua materi tersebut disampaikan dengan menarik sehingga mendapat respon positif dari para peserta.

### **Kesimpulan**

Selama kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa hal yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Ini datang dari dalam dan luar. Hal-hal yang menunjang kegiatan pelatihan ini antara lain: Pertama, Tingginya kesadaran guru akan pentingnya kegiatan pelatihan ini dengan membantu menyediakan tempat dan beberapa fasilitas seperti ruangan yang nyaman untuk berinteraksi dengan peserta. Kedua, Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan. Ketiga, peserta mampu menyusun Business Plan Model Canvas dengan cukup baik karena latarbelakang pendidikan dari masing-masing guru PKWU memang berbeda-beda. Selain itu tim pengabdian juga melakukan monitoring sebanyak tiga kali. Selain itu, tim pengabdian terus melakukan pendampingan secara berkala terkait penyusunan *business plan model canvas*.

### **Daftar Pustaka**

Cardella, G. M., Hernández-Sánchez, B. R. and Sánchez García, J. C. (2020) 'Entrepreneurship and Family Role: A Systematic Review of a Growing Research', *Frontiers in Psychology*, 10(January), pp. 1–17. doi: 10.3389/fpsyg.2019.02939.

Gao, Y. *et al.* (2020) 'Exploring Creative Entrepreneurs' IEO: Extraversion,

Neuroticism and Creativity', *Frontiers in Psychology*, 11(August), pp. 1–12. doi: 10.3389/fpsyg.2020.02170.

Hambali, A. and Andarini, S. (2021) 'Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas (Bmc) Dan Swot Analysis Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Piring Seng Coffee & Co Tunjungan Surabaya', *Journal of Applied Business Administration*, 5(2), pp. 131–142. doi: 10.30871/jaba.v5i2.2969.

Kusmana, A. and Ali, S. (2023) 'Pelatihan Pembuatan Business Plan dan Digital Marketing bagi Pelaku UMKM di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang', ... *Wisnu: Indonesian Journal ...*, 3(1), pp. 56–64. Available at: <http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/147%0Ahttps://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/download/147/139>.

Maulidah, H. *et al.* (2022) 'Pelatihan Penyusunan Business Model Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMK Astrindo Kota Tegal', *Jurnal Abdimas PHB*, 5(1), pp. 148–153.

Simanjuntak, M. (2021) 'Designing of Service Dominant Logic and Business Model Canvas: Narrative Study of Village Tourism', *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, 1(2), pp. 73–80. doi: 10.52970/grmapb.v1i2.60.